

ABSTRAK

Muhammad Ulil Abshor, NIM. 112048, dengan judul “*Analisis Penerapan Model Mastery Learning Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits (Studi Kasus di Kelas X MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017)*”. Program S.1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penerapan model *mastery learning* pada mata pelajaran Qur’an Hadits di kelas X MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. 2) Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan model *mastery learning* pada mata pelajaran Qur’an Hadits di kelas X MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan uji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, uji peningkatan ketekunan, uji *transferability*, dan triangulasi. Selanjutnya untuk analisis data dengan menggunakan reduksi data, *display data* dan verifikasi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Qur’an Hadits, serta beberapa siswa kelas X MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan model *mastery learning* pada mata pelajaran Qur’an Hadits meliputi: *pertama*, tahap perencanaan, dengan membuat perumusan tujuan dilaksanakannya model *mastery learning*, seperti penyajian bahan materi, pembuatan instrument tes remedial atau tes tertulis dan tes lisan atau lembar tes belajar tuntas beserta kriteria penilaiannya. *Kedua*, tahap pelaksanaan yaitu guru mengulas materi, selanjutnya membagikan dan menanyakan soal tes tertulis dan tes lisan. *Ketiga*, tahap penilaian, guru melakukan penilaian data tes tertulis dan tes lisan yang sudah didapat oleh guru dan menilai sesuai dengan kriteria yang sudah dipersiapkan, selanjutnya guru memasukan nilai tersebut kedalam format lembaran program perbaikan siswa. Hasil penerapan model ini adalah siswa dapat menguasai dengan penuh dan tuntas pada bahan materi mata pelajaran Qur’an Hadits dan nilai siswa yang kurang dari nilai KKM yaitu 75, dapat diperbaiki dengan mendapatkan hasil nilai yang memuaskan dan dalam pelaksanaan model *mastery learning* sudah baik. 2) faktor penghambat model *mastery learning* pada mata pelajaran Qur’an Hadits adalah bakat atau intelegensi siswa berbeda-beda, mutu pengajaran yang kurang berkualitas dan jumlah waktu dalam pelaksanaan yang sangat terbatas. Adapun faktor pendukung dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu antusias dan dukungan warga sekolah seperti siswa, kepala sekolah, guru-guru lainnya dan staf sekolah dengan adanya model *mastery learning* ini sebagai langkah dalam membangun perbaikan hasil belajar siswa yang belum tuntas.

Kata Kunci: Model *Mastery Learning*, Perbaikan Hasil Belajar, Mata Pelajaran Qur’an Hadits